

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. A mengatakan belum mengetahui cara pencegahan malaria sehingga membutuhkan edukasi. Ny.A pernah mendapat penyuluhan tetapi sudah lupa dan tidak tahu cara menerapkan pencegahannya. Secara objektif, Ny.A tampak tidak mengetahui saat ditanya, keluarga tidak memasang kelambu, kandang hewan berada di samping rumah, abate tidak tersedia di kamar mandi, dan belum terdapat tanaman pengusir nyamuk seperti serai.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa utama yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian adalah Defisit Pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang disusun mengacu pada SIKI (2017), yaitu Manajemen edukasi kesehatan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan keluarga terkait tindakan pencegahan malaria. Materi edukasi meliputi: pemasangan kelambu yang benar, penaburan abate, pembersihan kandang secara rutin, serta pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk seperti serai.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan selama empat hari, berupa penyuluhan dan demonstrasi langsung kepada keluarga. Tindakan yang diberikan meliputi:

pemasangan kelambu pada kamar tidur keluarga, pemberian abate pada bak mandi, membersihkan area kandang, serta membantu keluarga menanam serai di sekitar rumah. Setiap sesi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keluarga.

4. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keluarga mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi. Keluarga mampu menjelaskan kembali cara pencegahan malaria dengan benar, menunjukkan minat untuk belajar, dan dapat menggambarkan pengalaman sebelumnya terkait upaya pencegahan. Selain itu, perilaku keluarga mulai sesuai dengan anjuran, seperti memasang kelambu dan memperbaiki kebersihan lingkungan.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait edukasi pencegahan malaria.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengembangan program promosi kesehatan tentang malaria.

3. Bagi Puskesmas Pambotanjara

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai pencegahan malaria di Desa Lukukamaru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan waktu pendampingan lebih lama agar hasil intervensi dapat dinilai secara lebih maksimal.